

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola asuh orang tua pada anak balita menurut adat istiadat Kebudayaan Tamiang di Kecamatan Seruway dilakukan oleh para ibu rumah tangga dengan cara lemah lembut dan menggunakan demokrasi sedang kepala keluarga mengasuh anak mereka dengan cara sedikit pola otoriter. Pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anaknya yang paling menonjol adalah penanaman nilai moral dan etika terhadap anak mereka dengan cara menanamkan nilai-nilai luhur keagamaan yang masih tinggi, misalnya : ibu yang sedang hamil mengaji untuk keselamatan dan kebaikan anaknya serta menghantar anaknya kebalai pengajian ataupun ketempat imam kampung sejak usia 4 tahun dengan membawakan yang telah ditetapkan adat
2. Pola asuh orang tua pada anak balita menurut adat istiadat Kebudayaan Tamiang masih tetap membudaya pada masyarakat. Sebagai contoh : Para orang tua mengenalkan anak mereka sejak dari bayi kepada para keluarga, mulai dari keluarga yang terdekat hingga ke jiran tetangga yang bertujuan agar mereka saling tolong menolong memperhatikan para anak-anak yang senang bermain sekalipun itu bukan anak kandung mereka.
3. Secara umum pola asuh anak balita secara tradisional belum mengalami pergeseran hal ini dikarenakan setiap hal-hal yang berkaitan dengan acara selalu melakukannya mengikuti adat istiadat. Mulai anak masih dalam kandungan hingga sudah dewasa. Selanjutnya mereka masih mengindahkan

larangan-larangan yang berlaku menurut adat istiadat Tamiang. Hidup berkelompok dalam satu keturunan atau keluarga terdekat masih tetap membudaya pada masyarakat Tamiang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diambil suatu kesimpulan, maka dalam penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pola asuh anak balita yang dilakukan para orang tua menurut adat istiadat Kebudayaan Tamiang di Kecamatan Seruway pada umumnya berjalan dengan baik. Namun demikian para orang tua dalam mengasuh anak balita tidak mengabaikan pola asuh sesuai dengan perkembangan di zaman modern ini namun demikian anak tidak terlepas dari pengawasan orang tua.
2. Sifat silaturahmi yang selama ini pada adat istiadat Kebudayaan Tamiang di Kecamatan Seruway telah berjalan dengan baik, hal ini untuk tidak diabaikan dan lebih ditingkatkan lagi, agar tali persaudaraan lebih erat lagi.
3. Seyogianya pola asuh orang tua pada anak balita menurut adat istiadat Kebudayaan Tamiang di Kecamatan Seruway dipertahankan dan untuk tidak tergeser oleh perkembangan zaman, karena pada pola ini nilai-nilai religi (keagamaan) hal yang sangat dominan dalam mengasuh anak pada adat istiadat Kebudayaan Tamiang di Kecamatan Seruway. Kira pola ini lebih ditingkatkan lagi, karena isi dan makna dalam ajaran agama Islam mengajarkan pembentukan etika dan moral yang baik dan benar.

